

## EFEKTIVITAS TES TULIS DAN KETERAMPILAN SEBAGAI MEDIA EVALUASI HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS XB MA MIFTAHUL ULUM PAGENDINGAN PAMEKSAN

Shafira Rizqiy Meydina<sup>1</sup>, Heni Listiana<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Madura

Email: [shafiratwice@gmail.com](mailto:shafiratwice@gmail.com)

### Abstract

The purpose of this research is to evaluate the extent to which written tests and effective skills are used as assessment tools in evaluating the learning outcomes of Islamic cultural history in class XB MA Miftahul Ulum Pagendingan Pamekasan. The research adopts an experimental method with a qualitative approach, involving 25 students. Written tests and student presentation skills as media for evaluating learning outcomes on the material of the establishment of the Abbasid Caliphate provide a comprehensive overview of students' mastery of the material and their presentation of Islamic cultural history. The majority of students showed good learning results, both in terms of knowledge and skills. Through a combined approach of written tests and skill assessments, the learning of Islamic cultural history in class XB has had a positive impact on student achievement in both cognitive and psychomotor aspects. The majority of students demonstrate a good level of understanding of Islamic cultural history, as reflected in the average written test score of 85, with most students falling into the good category. The skill assessment shows that students not only understand Islamic values conceptually but also begin to communicate well during presentations in front of the class. The average skill score of 85 reflects the success of a learning approach that focuses not only on knowledge but also on the development of students' skills.

**Keywords:** effectiveness, written test, skills, learning outcomes

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi sejauh mana tes tulis dan keterampilan efektif digunakan sebagai alat penilaian dalam evaluasi hasil belajar sejarah kebudayaan islam di kelas

### Article History

Receive : Juni 2025

Reviewed : Juni 2025

Published : Juni 2025

Plagiarism Checker No

2645.T Prefix DOI :

Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Tashdiq**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International Licen](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

<sup>1</sup> Mahasiswa Pascasarjana IAIN Madura

XB MA Miftahul Ulum Pagendingan Pamekasan. Penelitian mengadopsi metode eksperimen dengan pendekatan kualitatif, melibatkan 25 Siswa. Tes tulis dan keterampilan presentasi siswa sebagai media evaluasi hasil belajar pada materi sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah untuk siswa memberikan gambaran cukup menyeluruh mengenai penguasaan materi dan mempresentasikan materi sejarah kebudayaan islam oleh siswa. Mayoritas siswa menunjukkan hasil belajar yang baik, baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan. Melalui pendekatan kombinasi tes tulis dan penilaian keterampilan, pembelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas XB telah memberikan dampak positif terhadap pencapaian siswa dalam aspek kognitif maupun psikomotorik. Mayoritas siswa menunjukkan tingkat pemahaman yang baik terhadap materi sejarah kebudayaan islam, sebagaimana tercermin dari rata-rata nilai tes tulis sebesar 85, dengan sebagian besar siswa berada dalam kategori baik. Penilaian keterampilan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami nilai-nilai Islam secara konseptual, tetapi juga mulai mampu menyampaikan dengan baik saat presentasi di depan kelas. Nilai rata-rata keterampilan sebesar 85 mencerminkan keberhasilan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya fokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan keterampilan siswa.

**Kata Kunci:** efektivitas, tes tulis, keterampilan, hasil belajar

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang sengaja dilakukan untuk memungkinkan seorang siswa mengalami perkembangan melalui proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar ini, guru merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi kualitas pengajaran. Sedangkan kualitas pengajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa disamping kemampuan siswa sendiri dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor, namun secara garis besar faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua, yaitu faktor yang datang dari dalam diri individu siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa. Faktor yang datang dari dalam diri siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. "Hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Selanjutnya

faktor yang datang dari luar diri siswa diantaranya adalah lingkungan dan instrumen belajar. Faktor ekstern dari aspek lingkungan ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, demikian juga dengan faktor instrumen yang terdiri dari kurikulum atau bahan pelajaran, guru, sarana atau fasilitas dan administrasi. Jadi, hasil belajar akan dicapai secara maksimal jika semua faktor di atas mendukung terjadinya proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Seorang calon guru nantinya akan benar-benar dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Di dalam mengajar nantinya seorang guru dituntut untuk bisa memberikan pendidikan yang terbaik sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.<sup>3</sup> Seorang guru juga harus bisa melaksanakan evaluasi hasil belajar untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa yang nantinya akan menjadi tolak ukur bagi masing-masing siswa. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar tidak hanya untuk mengukur kemampuan siswa tetapi juga harus menjadi bahan evaluasi bagi guru tentang pemahaman siswa akan pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>4</sup>

Evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar siswa. Evaluasi adalah sebuah hal yang sangat urgen dalam dunia pendidikan, karena pada dasarnya evaluasi untuk mengukur sejauh mana hasil dan kegiatan atau proses belajar mengajar dan administrasi dalam pendidikan tersebut, agar bisa diperbaiki sehingga bisa tercapai apa yang menjadi tujuan pendidikan. Setiap orang yang melakukan suatu kegiatan akan selalu ingin tahu hasil dari kegiatan yang dilakukannya. Seringkali pula, orang yang melakukan kegiatan tersebut, berkeinginan mengetahui baik atau buruknya kegiatan yang dilakukannya.<sup>5</sup> Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi dan bukti

---

<sup>2</sup> Ihwanuddin, Pengaruh Evaluasi Proses terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Madrasah Aliyah Kelas XII Pondok Pesantren Darul Muttaqin Kabupaten Maros, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 No. 1, (2024): 2008.

<sup>3</sup> Sawaluddin, Langkah-langkah dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal PTK & Pendidikan*, 6, No 1, (Januari-Juni 2020): 13

<sup>4</sup> Azril Mubarak, Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Aisyiyah, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, No 2, (2024): 287.

<sup>5</sup> Iqra, Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar Siswa di Sekolah, *El-Muhbib*, 2, No 2, (Desember 2018): 65.

tentang bagaimana pendidik mengajarkan siswa sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan selama dan setelah proses pembelajaran. Ini dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar siswa, ulangan, penugasan, dan tes pembelajaran.<sup>6</sup>

Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Pada kondisi dimana siswa mendapatkan nilai yang memuaskan, maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, motivator agar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi. Pada kondisi dimana hasil yang dicapai tidak memuaskan, maka siswa akan berusaha memperbaiki kegiatan belajar, namun demikian sangat diperlukan pemberian stimulus positif dari guru/pengajar agar siswa tidak putus asa. Sedangkan evaluasi dalam pendidikan Islam adalah pengambilan sejumlah yang berkaitan dengan pendidikan Islam guna melihat sejauh mana keberhasilan pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai Islam sebagai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Lebih jauh Jalaludin mengatakan bahwa evaluasi dalam pendidikan Islam telah menggariskan tolak ukur yang serasi dengan tujuan pendidikannya. Baik tujuan jangka pendek yaitu membimbing manusia agar hidup selamat di dunia, maupun tujuan jangka panjang untuk kesejahteraan di akhirat nanti.<sup>7</sup>

Siswa dan guru merupakan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran, tentu mereka juga berkeinginan mengetahui proses dan hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Untuk menyediakan informasi tentang baik atau buruknya proses dan hasil kegiatan pembelajaran, maka seorang guru harus menyelenggarakan evaluasi. Kegiatan evaluasi yang dilakukan guru mencakup evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran sekaligus. Maka dengan demikian evaluasi hasil belajar dan pembelajaran peserta didik dalam sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan langkah yang menunjukkan jalan kesuksesan peserta didik untuk mengetahui bagaimana

---

<sup>6</sup> Azril Mubarak, Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Aisyiyah, 288.

<sup>7</sup> Ina Magdalena, Evaluasi Belajar Peserta Didik, *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2, No.1, (Januari 2020): 120

keefektifan proses belajar anak dalam sekolah dan agar bisa mengukur segala kekurangannya.<sup>8</sup>

## Motode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dalam bentuk eksperimen yang dilaksanakan di MA Miftahul Ulum Pagendingan Pamekasan, dengan melibatkan 25 siswa kelas XB sebagai subjek penelitian. Kelas XB dipilih berdasarkan subyektivitas peneliti karena merupakan kelas yang mayoritas Siswanya aktif saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Objek penelitian ini adalah pengetahuan dan keterampilan siswa, dengan media tes tulis dan keterampilan. Pada kelas eksperimen, evaluasi pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan media tes tulis dan keterampilan yang dikemas dalam bentuk presentasi.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Secara etimologi "evaluasi" berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* dari Akar kata *value* yang berarti nilai atau harga. Nilai dalam bahasa Arab disebut *al-qiamah* atau *al-taqdir* yang bermakna penilaian (evaluasi).<sup>9</sup> Evaluasi hasil belajar dapat diartikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes tulis dan keterampilan dimanfaatkan sebagai media evaluasi hasil belajar siswa untuk mengukur sampai dimana ketercapaian siswa dalam penguasaan materi dan kinerja siswa dalam menerapkan materi sejarah kebudayaan islam.<sup>10</sup>

Evaluasi dilaksanakan di ruang kelas XB MA Miftahul Ulum Pagendingan Pamekasan pada materi bab 3 (Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah) dari mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Sebelum pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan media (tes

---

<sup>8</sup> Ibid, 66.

<sup>9</sup> Rizki Akmalia, Pentingnya Evaluasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5 No. 1, (2023): 4089

<sup>10</sup> Umar, Bagaimana Guru Mengevaluasi Hasil Belajar Siswa Di Era Pandemi?, *Journal of Elementary Education*, 4 No. 5, (September 2021): 721.

tulis), guru terlebih dulu menyiapkan beberapa soal dalam sejumlah kertas yang kemudian dibagikan pada setiap masing-masing siswa untuk selanjutnya dilakukan pengerjaan. Seluruh soal dikerjakan secara serentak atau secara bersamaan oleh siswa. cara ini memang tergolong konvensional tapi tetap efektif untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi. Cara ini juga cukup efektif terlebih dalam memberi efisiensi waktu karena pengerjaannya bisa dilaksanakan secara bersama-sama.

Setiap siswa mengerjakan sepuluh soal evaluasi yang seluruhnya merupakan soal pilihan yang sudah diambilkan dari seluruh materi bab 3 yang pernah diajarkan oleh guru. Siswa diberi waktu selama 30 menit untuk menyelesaikan seluruh soal yang sudah diberikan.

Demikian rangkuman pemanfaatan tes tulis sebagai media evaluasi hasil belajar dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas XB MA miftahul ulum pagendingan pamekasan. Dari soal yang telah diedarkan dan diisi oleh siswa, diperoleh data sebagai berikut:

Hasil penilaian tes tulis

NO	NAMA	SEKOR DAN KRITERIA PENILAIAN		
		Siswa Menjawab Soal Dengan Benar	Siwi Menjawab Tetapi Salah	Siswa Tidak Menjawab
1	ALIFATUL MUBAROKAH	70	15	0
2	ANISSATUS SOFIYA	80	10	0
3	AZIFAH ISLAMI	60	20	0
4	CAHYATI QUR'ANI	80	10	0
5	DIYA	70	15	0
6	GHINA AMALIA SHOFIANA	60	20	0

7	ISTIYANATUL HASANAH	80	10	0
8	JIHAN NUR ALIFA	30	35	0
9	KHOLIFATUR ROHMAH	90	5	0
10	KHOMASATUL AUWALIN	70	15	0
11	MAULIDA DESTI RAHAYU	90	5	0
12	NADIRAOTUL IZZAH	60	20	0
13	RAHMA SHAFARINA	70	15	0
14	RENY AULIA SAFARA	30	35	0
15	RIFATUL MARFU'AH	70	15	0
16	RIFKA AMALIA FIRDAUSI	80	10	0
17	SITI ILVIANA KHOLIFAH	60	20	0
18	SRI RAHAYU PUTRI	80	10	0
19	TRI OKTAFIA SRI ALFIANTI	70	15	0
20	WASI'AH	70	15	0
21	ZAHRA NUR MAULIDA AULIA	90	5	0
22	ARIFANUR JANNAH	80	10	0
23	FAIZZATUL AULIA	70	15	0
24	FARA HURUM MAGSUROH	80	10	0
25	HOSMANIATUS SHOLEHAH	90	5	0

Kategori pencapaian:

Baik (85-100)	19 Siswa
Cukup (71-84)	4 Siswa
Kurang (<70)	2 Siswa

Hasil table rubrik di atas menunjukkan bahwa 19 siswa mendapatkan nilai baik, 4 siswa mendapatkan nilai cukup baik, dan hanya terdapat 2 siswa yang mendapatkan nilai kurang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan media (tes tulis) masih cukup efektif untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XB MA Miftahul Ulum Pagendingan Pamekasan masih cukup antusias dalam mengerjakan soal dengan menggunakan media (tes tulis).

Selain mengukur ranah kognitif siswa dengan menggunakan tes tulis, penilaian hasil belajar siswa aspek psikomotorik (keterampilan) juga diperlukan. Evaluasi hasil belajar aspek keterampilan siswa kelas XB MA Miftahul Ulum Pagendingan dilakukan dengan menggunakan metode diskusi (presentasi didepan kelas). Sebelum pelaksanaan evaluasi, terlebih dahulu guru memberikan tema diskusi untuk dipresentasikan. Guru membentuk beberapa kelompok yang nantinya akan bergantian untuk menyamapaikan materi yang sudah diberikan kepada masing-masing kelompok. Dari hasil presentasi yang telah disajikan oleh siswa, diperoleh data sebagai berikut:

Hasil penilaian keterampilan

No	Nama siswa	Keterampilan								
		Kelancaran dalam menyampaikan			Penggunaan bahasa			Menanggapi pertanyaan		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	ALIFATUL MUBAROKAH	89				85		93		
2	ANISSATUS SOFIYA	87			88			88		
3	AZIFAH ISLAMI		84			85			84	
4	CAHYATI QUR'ANI	90			91			95		
5	DIYA		83			82			83	

6	GHINA AMALIA SHOFIANA			69			69			69
7	ISTIYANATUL HASANAH		84			83			84	
8	IJHAN NUR ALIFA		82			80			82	
9	KHOLIFATUR ROHMAH	92			93			94		
10	KHOMASATUL AUWALIN		84			81			84	
11	MAULIDA DESTI RAHAYU	90			92			91		
12	NADIRAOTUL IZZAH		80			82			80	
13	RAHMA SHAFARINA	92			90			93		
14	RENY AULIA SAFARA			68			69			68
15	RIFATUL MARFU'AH		80			81			80	
16	RIFKA AMALIA FIRDAUSI	93			90			90		
17	SITI ILVIANA KHOLIFAH			65			66			65
18	SRI RAHAYU PUTRI	89			88				83	
19	TRI OKTAFIA SRI ALFIANTI		81			82			81	
20	WAS'AH		80			83			80	
21	ZAHRA NUR MAULIDA AULIA		84			82			84	
22	ARIFANUR JANNAH	88			89			90		
23	FAIZZATUL AULIA	87			88				82	
24	FARA HURUM MAGSUROH	90				83		92		
25	HOSMANIATUS SHOLEHAH	91			93			94		

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Hasil tabel rubrik di atas menunjukkan bahwa kelancaran dalam menyampaikan materi 87%, Penggunaan bahasa 85%, dan Menanggapi pertanyaan juga 85%. Hal ini mengindikasikan bahwa penilaian hasil belajar siswa aspek keterampilan dengan menggunakan metode diskusi (presentasi) masih cukup efektif untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam menyampaikan materi sejarah kebudayaan islam. Siswa sangat antusias dalam mengikuti proses jalannya diskusi sehingga pembelajaran menjadi semakin interaktif dan tidak membosankan. Selain itu, juga dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media evaluasi hasil belajar dengan menggunakan metode diskusi (presentasi) masih cukup efektif dan membuat siswa kelas XB MA Miftahul Ulum Pagendingan Pamekasan sangat antusias dalam mengikuti proses jalannya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

NO	NAMA	TES TULIS	KETERAMPILAN		
			Kelancaran dalam menyampaikan	Penggunaan bahasa	Menanggapi pertanyaan
1	ALIFATUL MUBAROKAH	85	89	85	93
2	ANISSATUS SOFIYA	90	87	80	88
3	AZIFAH ISLAMI	80	84	85	84
4	CAHYATI QUR'ANI	90	90	91	95
5	DIYA	85	83	82	83
6	GHINA AMALIA SHOFIANA	80	69	69	69
7	ISTIYANATUL HASANAH	90	84	83	84
8	IHAN NUR ALIFA	65	82	80	82
9	KHOLIFATUR ROHMAH	95	92	93	94
10	KHOMASATUL AUWALIN	85	84	81	84
11	MAULIDA DESTI RAHAYU	95	90	92	91
12	NADIRAOTUL IZZAH	80	80	82	80
13	RAHMA SHAFARINA	85	92	90	93

14	RENY AULIA SAFARA	65	68	69	68
15	RIFATUL MARFU'AH	85	80	81	80
16	RIFKA AMALIA FIRDAUSI	90	93	90	90
17	SITI ILVIANA KHOLIFAH	80	65	66	65
18	SRI RAHAYU PUTRI	90	89	88	83
19	TRI OKTAFIA SRI ALFIANTI	85	81	82	81
20	WASI'AH	85	80	83	80
21	ZAHRA NUR MAULIDA AULIA	95	84	82	84
22	ARIFANUR JANNAH	90	88	89	90
23	FAIZZATUL AULIA	85	87	88	82
24	FARA HURUM MAGSUROH	90	90	83	92
25	HOSMANIATUS SHOLEHAH	95	91	93	94

Aspek yang dinilai

Kelancaran dalam menyampaikan	87%
Penggunaan bahasa	85%
Menanggapi pertanyaan	85%

Rumus yang digunakan dalam evaluasi ini yaitu;

Rata-Rata (Mean)

Digunakan untuk mengetahui nilai tengah dari sekumpulan data.

Rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata

$\sum x$  = jumlah seluruh nilai

$n$  = jumlah siswa/siswa

## Rentang Nilai (Range)

Digunakan untuk mengetahui sebaran nilai antara nilai tertinggi dan terendah.

Rumus:  $\text{Range} = X_{\text{max}} - X_{\text{min}}$

Keterangan:

$X_{\text{max}}$  = nilai tertinggi

$X_{\text{min}}$  = nilai terendah

## Persentase

Digunakan untuk menilai skor kinerja dalam bentuk persentase.

Rumus:

$$\text{Persentase} = \left( \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maksimum}} \right) \times 100 \%$$

Keterangan:

Skor Aktual = nilai yang diperoleh

Skor Maksimum = nilai tertinggi yang mungkin diperoleh

## Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Digunakan untuk mengukur seberapa jauh nilai menyebar dari rata-rata.

Rumus:

$$SD = \sqrt{[\sum (x_i - \bar{x})^2 / n]}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$x_i$  = nilai ke- $i$

$\bar{x}$  = rata-rata

$n$  = jumlah data

## Median

Nilai tengah dari data yang sudah diurutkan.

jika jumlah data ganjil

$$\text{Median} = x_{(n+1)/2}$$

jika jumlah data genap :

$$\text{Median} = \frac{x_{n/2} + x_{n/2+1}}{2}$$

## Modus

Nilai yang paling sering muncul dalam kumpulan data.

Nilai Akhir Tertimbang

Jika penilaian akhir menggunakan bobot antara nilai tes lisan, tulis dan keterampilan.

Rumus:

$$NA = \frac{(a \times w_1) + (b \times w_2)}{100}$$

$$NA = (a \times \text{bobot\_tes} + b \times \text{bobot\_keterampilan}) / 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

a = nilai tes lisan dan tulis

b = nilai keterampilan

bobot dalam persen

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tes tulis dan keterampilan sebagai media evaluasi hasil belajar siswa pada materi sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah di kelas XB MA Miftahul Ulum Pagendingan Pamekasan masih cukup efektif untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam penguasaan materi. Selain itu, dalam penilaian keterampilan yang menggunakan metode diskusi presentasi juga mampu menarik minat siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Siswa menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan juga menjawab beberapa pertanyaan yang terdapat di dalam forum diskusi. Selain itu juga dapat melatih kemampuan komunikasi siswa dalam menyampaikan gagasannya.

Mayoritas Siswa menilai presentasi yang di kemas dalam forum diskusi sangat menarik dan memotivasi semangat belajar siswa. Suasana pembelajaran juga lebih interaktif dan tidak hanya terfokus pada satu arah. Dalam pembelajaran metode diskusi presentasi telah terbukti memperbaiki semangat belajar siswa dan hasil belajar siswa, khususnya pada keterampilan menyampaikan gagasan dan penyusunan kosa kata dan pemahaman secara lisan. Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta

memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.<sup>11</sup>

Evaluasi hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diterapkan melalui kombinasi antara penilaian berbasis tulis dan keterampilan siswa. Pendekatan evaluatif ini dirancang untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kompetensi peserta didik, mencakup aspek kognitif terkait pemahaman materi ajaran Islam, serta aspek psikomotorik yang mencerminkan penerapan dan keterampilan siswa dalam menyampaikan materi. Tes tulis digunakan untuk mengukur pemahaman konseptual siswa terhadap materi yang diajarkan, sementara penilaian keterampilan siswa menilai kemampuan mereka dalam menerapkan nilai-nilai Sejarah kebudayaan islam dalam tindakan nyata.

Pendekatan penilaian berbasis tes tulis dan keterampilan dipilih untuk memberikan gambaran yang lebih utuh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Tes tulis digunakan untuk menilai penguasaan pengetahuan (kognitif), sedangkan penilaian keterampilan digunakan untuk menilai kemampuan dalam menyampaikan sebuah materi dalam forum diskusi presentasi. Dengan demikian, proses evaluasi menjadi lebih holistik dan mencerminkan keberhasilan pendidikan agama dalam membentuk karakter siswa. Penilaian hasil akhir tersebut hanya diambil dari hasil belajar berupa tes dan presentasi siswa dalam forum diskusi di depan kelas bukan dari hasil belajar secara menyeluruh yang didalamnya terdapat aspek yang lain, sehingga hasil penilaiannya lebih dominan menggambarkan ketercapaian pada ranah kognitif dan psikomotorik saja. Aspek yang lain seperti ranah afektif belum terlalu tampak. Dikarenakan belum optimalnya penilaian pada setiap ranah, maka hasilnya menjadi tidak seimbang antara pencapaian ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Penerapan penilaian autentik harapannya dapat mengukur ketercapaian

---

<sup>11</sup> Yossita Wisman, Penerapan Konsep Instrumen Evaluasi Hasil Belajar, *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12 No.1 (Januari-Juni 2021):2

kompetensi peserta didik pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan yang secara menyeluruh.<sup>12</sup>

Meskipun hasil menunjukkan efektivitas tes tulis dan keterampilan siswa pada materi sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah, penelitian ini terbatas pada satu kelas (XB) dan hanya satu jenis materi sehingga generalisasi ke kelas atau topik lain perlu diuji ulang dengan hasil yang lebih beragam. Meski demikian, hasil dari penelitian ini sudah cukup menunjukkan dan mengukur sejauh mana ketercapaian hasil belajar siswa.

## Ucapan Penghargaan

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Madrasah dan seluruh guru di MA Miftahul Ulum Pagendingan Pamekasan yang telah memberikan dukungan, dan fasilitas pelaksanaan penelitian. Ucapan penghargaan khusus Peneliti sampaikan kepada Siswa kelas XB yang antusias berpartisipasi dalam evaluasi hasil belajar menggunakan test tulis dan keterampilan presentasi. Terima kasih juga saya haturkan kepada dosen pembimbing di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Madura atas masukan konstruktif selama penyusunan artikel.

## Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa tes tulis dan keterampilan presentasi siswa sebagai media evaluasi hasil belajar pada materi sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah untuk siswa kelas XB MA Miftahul Ulum Pagendingan Pamekasan memberikan gambaran cukup menyeluruh mengenai penguasaan materi dan mempresentasikan materi sejarah kebudayaan islam oleh siswa. Mayoritas siswa menunjukkan hasil belajar yang baik, baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan.

Melalui pendekatan kombinasi tes tulis dan penilaian keterampilan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas XB MA Miftahul Ulum Pagendingan telah memberikan dampak positif terhadap pencapaian siswa dalam aspek

---

<sup>12</sup> Herman Rusdiana, Evaluasi Hasil Belajar Menggunakan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Kelistrikan Sistem Refrigerasi, *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1, No.2, (Desember 2014): 275.

kognitif maupun psikomotorik. Secara umum, mayoritas siswa menunjukkan tingkat pemahaman yang baik terhadap materi sejarah kebudayaan Islam, sebagaimana tercermin dari rata-rata nilai tes tulis sebesar 85, dengan sebagian besar siswa berada dalam kategori baik.

Sementara itu, hasil penilaian keterampilan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami nilai-nilai Islam secara konseptual, tetapi juga mulai mampu menyampaikan dengan baik saat presentasi di depan kelas. Nilai rata-rata keterampilan sebesar 85 mencerminkan keberhasilan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya fokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan keterampilan siswa. Aspek Kelancaran dalam menyampaikan, Penggunaan bahasa, Menanggapi pertanyaan menunjukkan skor tertinggi.

Dengan demikian, pendekatan evaluasi berbasis tes tulis dan keterampilan terbukti efektif dalam memberikan gambaran cukup menyeluruh mengenai kompetensi peserta didik dalam aspek kognitif dan psikomotorik. Evaluasi ini juga mampu mengidentifikasi area yang memerlukan penguatan, serta menjadi dasar bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan berorientasi pada pembentukan karakter Islami yang utuh.

## Daftar Pustaka

- Azril Mubarak, Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MI Aisyiyah, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, No 2, (2024)
- Herman Rusdiana, Evaluasi Hasil Belajar Menggunakan Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran Kelistrikan Sistem Refrigerasi, *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1, No.2, (Desember 2014)
- Ihwanuddin, Pengaruh Evaluasi Proses terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Madrasah Aliyah Kelas XII Pondok Pesantren Darul Muttaqin Kabupaten Maros, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 No. 1, (2024)
- Iqra, Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar Siswa di Sekolah, *El-Muhbib*, 2, No 2, (Desember 2018)

- Ina Magdalena, Evaluasi Belajar Peserta Didik , *Pandawa :Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2, No.1, (Januari 2020)
- Rizki Akmalia, Pentingnya Evaluasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5 No. 1, (2023)
- Sawaluddin, Langkah-langkah dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal PTK & Pendidikan*, 6, No 1, (Januari-Juni 2020)
- Umar, Bagaimana Guru Mengevaluasi Hasil Belajar Siswa Di Era Pandemi?, *Journal of Elementary Education*, 4 No. 5, (September 2021)
- Yossita Wisman, Penerapan Konsep Instrumen Evaluasi Hasil Belajar, *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12 No.1 (Januari-Juni 2021)